

Pimpin Upacara KPLB, Kapolres Simalungun: Apresiasi luar biasa Institusi Polri

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.SUARADAERAH.CO.ID

Sep 4, 2024 - 13:40



Keterangan Photo ; Isimewa

SIMALUNGUN- Penghargaan kenaikan pangkat luar biasa diberikan atas dedikasi dan pengabdian luar biasa pada saat bertugas terhadap masyarakat, bangsa, dan negara Republik Indonesia..

Penghargaan ini diberikan berdasarkan penilaian oleh Dewan Pertimbangan Karier pada tingkat Polres, Polda, dan Markas Besar Polri, serta Dewan Penghargaan Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia.

Hal ini disampaikan, Kapolres Simalungun AKBP Choky Sentosa Meliala, S.I.K., S.H., M.H., dalam amanatnya, saat memimpin upacara Pemberian Penghargaan Kenaikan Pangkat Luar Biasa (KPLB ; red) kepada IPDA Amril Yousnaidi.



Upacara Pemberian Penghargaan KPLB terlaksana di Lapangan Apel Mako Polres Simalungun, Jalan Jhon Horailam Saragih, Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun, Rabu (04/09/2024), sekira pukul 09.00 WIB.

Kapolres Simalungun menerangkan, bahwa IPDA Amril Yousnaidi, sebelumnya berpangkat AIPTU dan saat ini, hanya bertugas sebagai Bhabinkamtibmas di Polsek Bangun, Polres Simalungun.

"Bahwa kenaikan pangkat luar biasa ini tidak diberikan secara otomatis, melainkan melalui tahapan-tahapan tertentu yang telah memenuhi persyaratan khusus," ucap AKBP Choky mengawali penyampaian amanatnya.

Kemudian, AKBP Choky Sentosa Meliala menjelaskan, proses kenaikan pangkat ini tidak terkait dengan periode kenaikan pangkat reguler di Polri dan hanya diberikan sekali selama masa dinas aktif.

"Bahwa penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi dari institusi Polri atas jasa dan pengabdian IPDA Amril Yousnaidi yang luar biasa," kata Kapolres.



Dalam pelaksanaan tugasnya, lebih lanjut Kapolres AKBP Choky Sentosa Meliala mengatakan, khususnya sebagai anggota Brimob Resimen I yang BKO pada Polsek Kuta Baro, Polres Aceh Besar.

"Keberanian IPDA Amril yang disoroti, pernah mempertaruhkan nyawa dalam penumpasan kelompok Gerakan Aceh Merdeka," ujar AKBP Choky.

Saat bertugas dalam penumpasan kelompok Gerakan Aceh Merdeka itu, IPDA Amril mengalami sejumlah luka tembak pada beberapa bagian tubuhnya. Ia tertembak pada bagian perut, paha kiri, paha kanan, siku kanan, dan tangan kiri.



"Atas keberaniannya tersebut, IPDA Amril Yousnaidi dinilai layak mendapatkan kenaikan pangkat luar biasa ini," jelas Kapolres.

Selanjutnya, Kapolres Simalungun mengingatkan, agar selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala anugerah yang diterima seluruh personel Polres Simalungun dan membawa perubahan positif bagi yang menerima penghargaan ini.

"Harapan bersama penghargaan ini mampu membawa perubahan positif bagi penerima, kesatuan, keluarga, dan lingkungan sekitarnya," sebut Kapolres.

Seterusnya, Kapolres Simalungun menyampaikan, motivasi kepada seluruh jajaran untuk mensyukuri nikmat yang diberi Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, berterima kasih kepada pimpinan dan rekan-rekan saudara.



"Yakinlah, apapun yang kita kerjakan tidak akan berhasil tanpa ridho-NYA dan berkat dukungan semua pihak," ungkap Kapolres.

Kapolres Simalungun menambahkan, ajakan agar seluruh personel senantiasa tetap bergandengan tangan dalam menghadapi berbagai beban tugas dan la menekankan pentingnya memelihara serta meningkatkan hubungan kemitraan kerja.

"Jalin dan tingkatkan kemitraan kerja dengan seluruh komponen masyarakat dan stakeholder lainnya guna menciptakan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang mantap di Kabupaten Simalungun," tandasnya.

Upacara ini dihadiri oleh sejumlah pejabat tinggi Polres Simalungun, antara lain Wakapolres Simalungun KOMPOL Hendrik Situmorang, M.M., Wakil Ketua Bhayangkari Cabang Simalungun Ny. Risma Hendri Situmorang beserta

pengurus Bhayangkari Simalungun.

Turut pula hadir, Kabag OPS Polres Simalungun KOMPOL Martua Manik, SH, MH., serta para perwira dan anggota Polres Simalungun. Kehadiran para pejabat ini menandakan betapa pentingnya upacara tersebut sebagai bentuk apresiasi kepada personel yang berprestasi. (rel)